

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan suatu Negara karena pendidikan dianggap sebagai sebuah langkah yang tepat untuk membentuk dan menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga mampu mendukung terciptanya pembangunan nasional yang maju. Negara Indonesia merumuskan sebuah tujuan mulia pendidikan yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses untuk menuju kehidupan bangsa yang cerdas dan maju membutuhkan sebuah pendidikan sebagai sarana mewujudkan tujuan mulia tersebut. Tujuan pendidikan ini telah ditur oleh pemerintah yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Suryabrata dalam Ghufroon dan Risnawita (2014, hlm. 4) mengatakan “Belajar merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan perilaku seseorang, baik lahiriah maupun batiniah. Perubahan menuju kebaikan, dari yang jelek menjadi baik”.

Tridhonanto (2014, hlm. 5) “pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, di mana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai – nilai yang di anggap paling tepat bagi orang tua agar anak bias mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Haq (2009) menyebutkan bahwa “pola asuh orang tua berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap prestasi belajar siswa.” Penelitian menurut Azizah (2012) diketahui bahwa

“terdapat hubungan positif yang signifikan antara tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar.” Selain itu berdasarkan penelitian Palupi (2013) bahwa “ada hubungan antara motivasi berprestasi dan persepsi terhadap pola asuh orangtua dengan prestasi belajar.”

Palupi (2010, hlm. 3) menyebutkan bahwa “Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar dan prestasi anaknya, karena pola asuh orang tua juga telah menjadi prediktor yang mempengaruhi perkembangan dalam kemampuan sosial, kemampuan akademik, perkembangan psikososial, bahkan pembentukan perilaku yang bermasalah.”

Akan tetapi, pada kenyataannya proses belajar tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Ada beberapa kendala yang terjadi ketika proses belajar berlangsung. Terutama dalam mata pelajaran Ekonomi, dalam proses pelajarannya dibutuhkan pemahaman serta ketelitian yang tinggi dari peserta didik. Mata pelajaran Ekonomi menuntut siswa untuk memahami konsep dari awal hingga akhir pelajaran, karena materi Ekonomi saling berkesinambungan satu sama lainnya. Proses belajar yang tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik ini menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh tidak seperti yang diharapkan.

Sekolah Menengah Atas Al Falah Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terakreditasi A dalam hal kualitas pendidikan. Sama dengan SMA pada umumnya, SMA Al Falah Bandung terdiri dari dua program jurusan yaitu IPA dan IPS. Meskipun SMA Al Falah Bandung tidak berada pada *cluster* 1 dan bukan termasuk sekolah unggulan. Namun sekolah ini sudah banyak memperoleh prestasi baik dalam akademik maupun non akademik. Hasil observasi di Sekolah Menengah Atas Al Falah memperlihatkan nilai belum sesuai dengan KKM, media pembelajaran sudah digunakan,, namun keseriusan siswa dalam pembelajaran masih kurang dan siswa berasal dari kelompok ekonomi menengah ke-bawah.

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS  
SMA Al Falah Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

Kelas	Nilai rata-rata siswa	Jumlah siswa dibawah KKM	Jumlah siswa diatas KKM
X IPS	70,93	23 (53%)	20(47%)

*Sumber : Diolah dari daftar nilai siswa kelas X IPS Alfalah Bandung*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat, ternyata masih ada siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Perolehan prestasi belajar siswa yang baik maupun yang kurang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor internal dan eksternal salah satunya adalah faktor pola asuh orang tua menurut Slameto (2003, hlm. 54-72). Tidak seluruh siswa dalam keadaan yang sama, sehingga dalam memperoleh prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda. Ada prestasi belajarnya yang baik dan ada prestasi belajar yang kurang baik pula. Dengan demikian unsur keluarga merupakan hal yang penting sebelum mengarah lebih lanjut pada sekolah dan masyarakat. Unsur keluarga tersebut didalamnya terdapat pola asuh orang tua yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pola asuh yang diterapkan kepada anak-anaknya yaitu mendidik untuk menciptakan ilmu yang berguna baik melalui sekolah yang berlangsung secara terus menerus maupun di lingkungan masyarakat dimana anak berada. Pola asuh yang tepat tidak hanya dilihat dari sudut pandang orang tua saja, tetapi juga dilihat dari sudut pandang anak. Orang tua bisa melakukan komunikasi dan negosiasi dengan anak mereka tentang penerapan pola pengasuhan yang diterapkan. Hal ini berarti bahwa anak menganggap pola asuh orang tua mereka tepat dan sesuai bagi dirinya, serta

akan mendukung perkembangan dirinya untuk mencapai sebuah prestasi belajar.

“Prestasi belajar adalah sebagai pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis (kognitif, afektif, psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.” (Syah 2013, hlm. 148). Oleh karena itu agar optimal dalam mencapai prestasi belajar, diharapkan untuk mengetahui serta memahami faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar.

Dampak dari prestasi belajar yang kurang baik bagi siswa adalah siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi selanjutnya, karena materi Ekonomi merupakan materi yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga siswa dituntut untuk memahami materi dasar terlebih dahulu, agar dapat memahami materi selanjutnya.

Atas dasar pemikiran diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA ALFALAH BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, inti kajian dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi masih rendah, hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.
2. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu internal dan eksternal.

3. Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor eksternal pada faktor lingkungan keluarga yang berhubungan dengan pola asuh orang tua
2. Pola Asuh dalam penelitian ini mencakup pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis
3. Peserta didik Kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung
4. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar kelas X IPS yang diambil dari nilai raport

#### **2. Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung.
3. Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam mengenai prestasi belajar siswa dengan memperhatikan pola asuh orang tua

pada mata pelajaran Ekonomi. Sehingga penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan orangtua siswa kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

##### **2. Manfaat Dari Segi Kebijakan**

Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan bagi peserta didik pada saat melakukan proses pembelajaran agar mengerahkan seluruh perhatiannya agar terfokus pada pembelajaran. Begitupun pola asuh dari orang tua bertujuan agar peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran tanpa memikirkan hal-hal di luar kelas dan meningkatkan hasil belajar.

### **3. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru dalam dunia penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- b. Hasil penelitian ini bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan acuan dalam mengembangkan prestasi belajar siswa

### **4. Manfaat Dari Segi Isu dan Aksi Sosial**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan ekonomi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang ada pada saat peneliti observasi. Pendidik dapat meningkatkan perhatiannya terhadap siswa dalam upaya pengembangan ilmu ekonomi.

## **F. Definisi Operasional**

Pengaruh merupakan data yang ada atau timbul dari sesuatu (orang dan benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau permintaan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2001 hlm.854).

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 hlm.1088) bahwa “pola adalah model, sistem, atau cara kerja”, Asuh adalah “menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih, dan sebagainya” Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 hlm.96)

Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran yang ditampilkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional. (WS Winkel, 1989)

## **G. Sistematika Skripsi**

Bagian ini membuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka untuk skripsi.

**Bab II Kajian Teori dan Kerangka pemikiran:** Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian.

**Bab III Metode Penelitian:** Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi Metode penelitian, Desain penelitian, Subjek penelitian dan objek penelitian, Pengumpulan data dan instrumen penelitian, Teknik dan analisis data, Prosedur penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan:** Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

**Bab V Simpulan dan Saran:** Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan penelitian terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang di tunjukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow*